



Peran Surat Berharga Dalam Pengembangan Pasar Keuangan Dan Persiapan Investasi

Rizky Zainul Alam

Universitas Trunojoyo Madura

Noraini Noraini

Universitas Trunojoyo Madura

Sumriyah Sumriyah

Universitas Trunojoyo Madura

Alamat: Jl. Raya Telang, Kamal, Bangkalan Madura

Korespondensi penulis: alamtwin@gmail.com

Abstract

This research is motivated by the effect of securities on financial market development and investment preparation. Securities have a role to determine how to develop financial markets. Talking about securities cannot be separated from trade transactions, because the birth of securities is intended to improve, facilitate and secure transactions in the world of commerce. Based on these problems, the authors conducted research on how securities can be used in developing financial markets and preparing for investment. This research method through the collection of case studies and data from previous journals. The conclusion of this study is that the existence of securities can regulate and control financial markets through existing laws.

Keywords: *Securities; Financial Markets; Investmen*

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pengaruh surat berharga terhadap pengembangan pasar keuangan dan persiapan investasi. Surat berharga memiliki peran untuk menentukan bagaimana melakukan pengembangan terhadap pasar keuangan. Berbicara mengenai surat berharga tidak dapat dipisahkan dengan transaksi dagang, karena lahirnya surat berharga tidak lain dimaksudkan untuk meningkatkan dan memudahkan serta mengamankan transaksi-transaksi dalam dunia perdagangan. Dari permasalahan tersebut penulis melakukan penelitian bagaimana surat berharga dalam pengembangan pasar keuangan dan persiapan investasi. Metode penelitian ini melalui pengumpulan studi kasus dan data-data dari jurnal-jurnal terdahulu. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu dengan adanya surat berharga dapat mengatur dan mengendalikan pasar keuangan melalui Undang-Undang yang sudah berlaku.

Kata kunci: Surat Berharga; Pasar Keuangan; Investasi

LATAR BELAKANG

Pada dasarnya setiap orang ingin hidup sejahtera di masa depan, terutama kemakmuran di bidang keuangan (*financial freedom*). Tindakan konsumsi manusia harus disertai dengan kemampuan untuk mengontrol uang. Hal ini dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti menabung dan berinvestasi. Menabung dengan investasi sendiri adalah dua kegiatan yang berbeda. Menabung dapat dijelaskan sebagai kegiatan menyisihkan sebagian uang yang harus ditabung (Supiani et al., 2021).

Simpanan di bank dapat ditarik sewaktu-waktu bila diperlukan, dan akan menerima bunga yang kecil. Sementara berinvestasi adalah bisnis seseorang, yang mampu memberi nilai tambah pada aset yang dimiliki dan umumnya memiliki tujuan jangka panjang (Alawiah et al., 2020). Berinvestasi juga dapat diartikan sebagai suatu janji untuk memiliki sejumlah uang atau sumber daya lainnya sekarang (*present*) dengan harapan menerima keuntungan di masa yang akan datang (*future*).

Sederhananya, manusia berinvestasi untuk "menghasilkan lebih banyak uang" di masa depan. Namun secara garis besar tujuan dari investasi ini adalah kesejahteraan yang ingin diwujudkan, dan kesejahteraan itu adalah keadaan keuangan. Selain itu, seseorang berinvestasi karena beberapa alasan, seperti mengurangi dampak inflasi, menerima keuntungan di masa depan, dan mendorong penghematan pajak. Jenis investasi yang akan digunakan untuk penelitian adalah deposito, saham, obligasi, reksadana, dan investasi lainnya seperti real estate. Investor sering disebut sebagai investor. Pertimbangan yang dilakukan seseorang akan resiko dan juga return akan mempengaruhi seseorang dalam perencanaan investasi.

Seseorang dengan pengetahuan keuangan yang baik terbukti akan memiliki dampak yang signifikan dalam manajemen keuangan yang dimiliki. Hal ini dikarenakan, seseorang yang memiliki pengetahuan keuangan akan cenderung untuk memperlakukan keuangannya dengan bertanggung jawab. Selain itu, pengetahuan keuangan dapat mempengaruhi perilaku investasi seseorang. Pengetahuan ini akan memungkinkan seseorang untuk mempertimbangkan risiko dan manfaat yang mungkin atau akan dihadapi seseorang saat membuat keputusan investasi. Selain pengetahuan, ada yang disebut pengalaman finansial. Pengalaman keuangan masa lalu memberikan seseorang pengalaman pengelolaan keuangan masa kini dan masa depan yang nantinya akan digunakan dalam perencanaan investasi.

Keberadaan surat berharga mempunyai imbas yang bertenaga dalam menggerakkan perekonomian nasional, yang menjadi contoh model misalnya:

penggunaan cek & bilyet giro yang diterbitkan oleh perbankan menjadi alat bayar bagi masyarakat, sehingga menggerakkan kegiatan roda perekonomian nasional. Salah satu instrumen yang banyak berperan pada aktivitas perbankan yaitu adanya surat-surat berharga baik pada bentuk Cek, Giro, Sertifikat Deposito, juga Deposito. Surat-surat berharga tadi mempunyai nilai tunai sebanyak nilai yang dicantumkan dalam surat berharga tadi. Bagi pemegang surat berharga (surat atas tunjuk & atas pengganti) surat tadi merupakan satu-satunya surat legitimasi baginya.

Pasar keuangan dapat diartikan sebuah tempat untuk melakukan transaksi, meningkatkan suku bunga kepada lembaga keuangan seperti bank dan lain sebagainya. Pasar uang juga dapat diartikan sebagai tempat untuk meminjam dana dan dikembalikan dengan tingkat suku bunga yang berbeda-beda. Dalam pelaksanaannya pasar keuangan memiliki komponen besar dalam membantu menjalankan suku bunga dan uang beredar. Dengan adanya pasar keuangan ini semua transaksi yang berkaitan dengan keuangan memiliki wadah yang disalurkan melalui pasar keuangan ini dengan kata lain pasar keuangan merupakan komponen pengendali keuangan pada sebuah sistem negara.

KAJIAN TEORITIS

Investasi

Biaya investasi merupakan seluruh biaya yang digunakan untuk kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan instrumen investasi. Investasi memiliki peran penting dalam upaya mencapai sebuah tujuan dalam mencapai kebahagiaan financial di masa mendatang, dengan berinvestasi kita sudah mengatur bagaimana nasib keuangan di masa depan. Berinvestasi juga dapat diartikan sebagai suatu janji untuk memiliki sejumlah uang atau sumber daya lainnya sekarang (*present*) dengan harapan menerima keuntungan di masa yang akan datang (*future*).

Surat Berharga

Surat berharga yang kita kenal dewasa ini, sudah semakin berkembang seiring dengan perkembangan dunia pada umumnya. Oleh karena itu, surat berharga tersebut sudah banyak yang kita tidak temukan pengaturannya dalam KUHD. Berbicara mengenai surat berharga tidak dapat dipisahkan dengan transaksi dagang, karena lahirnya surat berharga tidak lain dimaksudkan untuk meningkatkan dan memudahkan serta mengamankan transaksi-transaksi dalam dunia perdagangan. Pembayaran dan penyerahan barang, pada dasarnya dapat berlangsung dengan sederhana dan cepat, bilamana transaksinya sendiri berlangsung dengan sederhana.

Pasar Keuangan

Pasar keuangan dapat diartikan sebuah tempat untuk melakukan transaksi, meningkatkan suku bunga kepada lembaga keuangan seperti bank dan lain sebagainya. Pasar uang juga dapat diartikan sebagai tempat untuk meminjam dana dan dikembalikan dengan tingkat suku bunga yang berbeda-beda. Dalam pelaksanaannya pasar keuangan memiliki komponen besar dalam membantu menjalankan suku bunga dan uang beredar. Dengan adanya pasar keuangan ini semua transaksi yang berkaitan dengan keuangan memiliki wadah yang disalurkan melalui pasar keuangan ini dengan kata lain pasar keuangan merupakan komponen pengendali keuangan pada sebuah sistem negara.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini yaitu metode literature review dan studi pustala yang bersumber kepada penelitian terdahulu dalam jurnal, buku dan prosiding. Studi pustaka, yaitu serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis interaktif. Model ini ada 4 komponen analisis yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Menurut Moleong, (2004:280-281), “Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan tempat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data”.

Menurut Miles dan Huberman, kegiatan analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Terjadi secara bersamaan berarti reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi sebagai sesuatu yang saling jalin menjalin merupakan proses siklus dan interaksi pada saat sebelum, selama, dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk sejajar yang membangun wawasan umum yang disebut “analisis” (Ulber Silalahi, 2009).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peranan Aspek Aturan Surat Berharga Pada Pasar Keuangan

Secara garis besar pasar keuangan dapat dibagi menjadi pasar modal, pasar uang, dan pasar valuta asing (valas). Dalam rangka menjaga stabilitas sistem keuangan diperlukan pasar keuangan yang dalam, likuid dan efisien. Salah satu aspek penting dalam aktivitas pasar keuangan adalah instrumen pasar keuangan. Sebagai contoh adalah

penggunaan sertifikat deposito dan surat berharga komersial sebagai salah satu instrumen pasar keuangan, yang mana kedua instrumen tersebut memiliki karakteristik yang sama dengan surat berharga sebagaimana diatur dalam Kitab Undang-Undang Hukum Dagang (KUHD). Surat Berharga sebagaimana diatur dalam KUHD relatif tidak mengalami perkembangan ataupun perubahan sejak diberlakukan di jaman penjajahan Belanda. Seiring berkembangnya berbagai ragam transaksi perbankan, saat ini banyak surat berharga yang diatur di luar KUHD yaitu dalam peraturan yang diterbitkan oleh otoritas atau lembaga yang berwenang. Pengaturan surat berharga di luar KUHD dalam bentuk Undang-Undang adalah dengan diterbitkannya UU No. 10 Tahun 1998 tentang Perubahan Terhadap UU No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, UU No. 5 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, UU No. 24 Tahun 2002 tentang Surat Utang Negara dan UU No. 19 Tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara. Telah diterbitkan juga peraturan oleh lembaga atau otoritas, misalnya Peraturan Bank Indonesia No. 18/11/PBI/2016 tentang Pasar Uang; Peraturan Bank Indonesia No. 19/2/PBI/2017 tentang Transaksi Sertifikat Deposito Di Pasar Uang, serta POJK No. 10/POJK.03/2015 tentang Penerbitan Sertifikat Deposito oleh Bank.

Didalam transaksi dagang, perkembangan perdagangan dewasa ini baik yang bersifat nasional, maupun internasional, telah membawa dampak pada sistem pembayaran dan penyerahan barang. Di mana dalam lalu lintas perdagangan tersebut, peranan surat-surat berharga semakin tampak. Surat berharga yang kita kenal dewasa ini, sudah semakin berkembang seiring dengan perkembangan dunia pada umumnya. Oleh karena itu, surat berharga tersebut sudah banyak yang kita tidak temukan pengaturannya dalam KUHD. Berbicara mengenai surat berharga tidak dapat dipisahkan dengan transaksi dagang, karena lahirnya surat berharga tidak lain dimaksudkan untuk meningkatkan dan memudahkan serta mengamankan transaksi-transaksi dalam dunia perdagangan. Pembayaran dan penyerahan barang, pada dasarnya dapat berlangsung dengan sederhana dan cepat, bilamana transaksinya sendiri berlangsung dengan sederhana.

Hubungan Pasar Keuangan dengan Investasi

Pengaruh pasar keuangan di Indonesia tentunya dipengaruhi banyak hal misalnya perkembangan era yang berkembang sangat pesat sehingga dengan mudah informasi terkait dengan pasar keuangan masuk ke Indonesia. Pasar keuangan juga menjadi tolak ukur ketika pasar keuangan mengalami sebuah permasalahan misalnya saja krisis global atau persiapan terjadinya sebuah resesi maka langkah yang harus dilakukan mahasiswa

menilai situasi tersebut yaitu dengan mempersiapkan dan melakukan investasi dalam upaya preventing menghadapi permasalahan pasar keuangan. Ada beberapa pengaruh yang dihasilkan dalam investasi di pasar keuangan antara lain sebagai berikut:

a. Pergerakan investasi yang dilakukan stabil

Dalam melakukan investasi di pasar keuangan menimbulkan kestabilan yang di hasilkan yaitu setiap tahunnya tetap 5%. Oleh karena itu resiko dalam melakukan investasi di pasar keuangan sedikit dan investasi di pasar keuangan tentunya sangat cocok dilakukan oleh mahasiswa yang masih belum mempunyai penghasilan lebih. Karena semakin tinggi tingkat resiko yang dihasilkan oleh sebuah investasi maka akan berdampak juga kepada kerugian yang akan dihasilkan. Dalam hal ini kestabilan dalam pergerakan investasi di pasar keuangan menjadi faktor penentu mahasiswa dalam melakukan investasi, karena tingkat stabil ini juga memberikan pandangan bahwa mahasiswa tidak mengalami rugi dan tidak juga mengalami keuntungan.

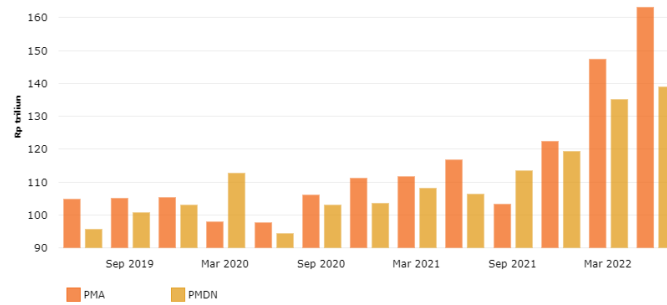
b. Tingkat likuiditas yang diberikan oleh pasar keuangan tinggi

Tingkat likuiditas berkaitan erat dengan penanaman modal jangka pendek namun likuiditas yang diberikan tinggi, hal tersebut tentunya cocok dengan mahasiswa karena kebutuhan mahasiswa yang bersifat mendadak seringkali mengalami kebingungan dalam melakukan investasi. Pasar keuangan merupakan solusi yang diberikan kepada mahasiswa dalam melakukan investasi penanaman modal jangka pendek dengan likuiditas yang tinggi. Hal tersebut tentunya sejalan dengan beberapa hal dan tujuan dari mahasiswa melakukan investasi yaitu untuk mempersiapkan dana darurat dan keuangan di masa depan.

c. Investasi bisa dilaksanakan kapan saja

Dengan melakukan investasi di pasar keuangan membuka peluang baru untuk melakukan investasi dimanapun dan kapanpun, dalam pasar keuangan investasi di kelola oleh bank. Oleh karena itu perkembangan teknologi dan informasi serta kemudahan dalam mengakses internet tentunya memberikan peluang kepada mahasiswa untuk melaksanakan investasi dengan mudah, karena saat ini banyak sekali platform di pasar keuangan yang telah melaksanakan investasi sehingga dengan adanya investasi ini mahasiswa dapat melakukan investasi tanpa takut untuk kehilangan uang yang di investasikan.

Data Investasi di Indonesia

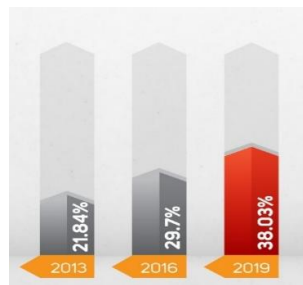


Gambar 1. Realisasi Investasi Kuartal (Juni 2019-Juni 2022)

Sumber: Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM)

Berdasarkan data dari BKPM menunjukkan bahwa kenaikan angka investasi di Indonesia dari tahun 2019 sampai 2022 meningkat. PMA sendiri merupakan penanaman modal asing sedangkan PMDN merupakan penanaman modal dalam negeri. Angka terendah investasi di Indonesia berada pada bulan Juni 2020 dengan angka PMA sebesar 97,3 triliun sedangkan PMDN 97,6 triliun. Hal tersebut meningkat pada tahun 2022 dengan total nilai PMDN 139 triliun sedangkan PMA sebesar 163,2 triliun. Keberhasilan tersebut yang menjadi sebuah acuan dalam menentukan respon masyarakat terhadap kebutuhan investasi, karena pengetahuan masyarakat terhadap investasi yang semakin meningkat menjadikan nilai sebuah investasi setiap tahunnya semakin bertambah. Keyakinan masyarakat akan adanya manfaat dari investasi sendiri semakin dirasakan bahwa dengan mempersiapkan investasi artinya sudah memiliki simpati terhadap kebutuhan di masa mendatang.

Data Literasi Keuangan Indonesia



Gambar 2. Data Literasi Keuangan Nasional

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Literasi keuangan memiliki pengaruh besar terhadap planning financial, dimana seseorang yang ingin melakukan financial planning harus tahu terlebih dahulu manfaat dari keuangan yang akan dia tuju. Ketika seseorang tidak mengetahui apa tujuan dari pengelolaan keuangan tersebut maka percuma seseorang melakukan pengelolaan

tersebut. karena tujuan utama dari pengelolaan keuangan adalah untuk mencapai tujuan keuangan yang sehat dimana pengeluaran tidak melebihi pemasukan. Sehingga melalui data yang dihasilkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tingkat literasi keuangan di Indonesia tahun 2013 berada pada presentase 21,84% sedangkan pada tahun 2016 meningkat berada pada presentase 29,7%, dan pada tahun 2019 mengalami kenaikan yang cukup tinggi sekitar 10% dengan presentase 38,03%. Kegiatan survey yang dilaksanakan oleh OJK untuk mengetahui literasi keuangan dilaksanakan setiap 3 tahun sekali, dari data diatas dapat kita ketahui bahwasannya setiap 3 tahun sekali minat literasi keuangan di Indonesia terus mengalami peningkatan yang signifikan yang menandakan bahwa urgensi financial planning masyarakat Indonesia semakin bertambah, dan peran pemerintah untuk menyemarakkan pentingnya literasi keuangan untuk kesehatan keuangan masyarakat terus di optimalisasikan. Meskipun gerakan-gerakan dalam mendukung upaya peningkatan literasi keuangan di Indonesia terus dilakukan, namun posisi Indonesia di negara Asean masih termasuk rendah dan kurang. Hal tersebut di dukung oleh data dari mastercard.



Gambar 3. Data Literasi Keuangan ASEAN

Sumber : Mastercard

Dari data diatas dapat kita lihat bahwasannya negara Indonesia masih kalah dengan negara-negara tetangga yang berada dalam ruang lingkup Asean, meskipun kegiatan pemerintah terus dilakukan dalam mendukung kegiatan literasi keuangan, namun masyarakat tidak mendukung kegiatan tersebut maka dapat dikatakan bahwa kegiatan literasi keuangan tidak bisa berjalan dengan lancar karena sejatinya pemerintah dan masyarakat harus sejalan. Data tersebut merupakan data tahun 2013 yang mana Indonesia (ID) memiliki index literasi keuangan sebesar 60 poin, Singapura (SG) dengan 72 poin, Malaysia (MY) dengan 70 poin. Kebutuhan dalam peningkatan kemampuan literasi keuangan di Indonesia harus terus ditingkatkan setiap tahunnya. Karena literasi keuangan sendiri akan berkaitan dengan bagaimana cara masyarakat dalam mengelola

keuangan, jika masyarakat sudah paham dengan literasi keuangan sudah tidak dipungkiri lagi kegiatan financial planning dengan mudah dilakukan di Indonesia.

KESIMPULAN DAN SARAN

Investasi memiliki peran penting dalam upaya mencapai sebuah tujuan dalam mencapai kebahagiaan financial di masa mendatang, dengan berinvestasi kita sudah mengatur bagaimana nasib keuangan di masa depan. Berdasarkan data dari BKPM menunjukkan bahwa kenaikan angka investasi di Indonesia dari tahun 2019 sampai 2022 meningkat. PMA sendiri merupakan penanaman modal asing sedangkan PMDN merupakan penanaman modal dalam negeri. Ada tiga langkah yang bisa dilakukan pemerintah dalam meningkatkan nilai investasi yaitu dengan pemberian edukasi dalam bentuk kampanye, penguatan infrastruktur investasi, dan pengembangan produk dan layanan investasi. Hubungan antara pasar keuangan dan investasi yaitu pasar keuangan juga menjadi tolak ukur ketika pasar keuangan mengalami sebuah permasalahan misalnya saja krisis global atau persiapan terjadinya sebuah resesi. Surat Berharga sebagaimana diatur dalam KUHD relatif tidak mengalami perkembangan ataupun perubahan sejak diberlakukan di jaman penjajahan Belanda. Seiring berkembangnya berbagai ragam transaksi perbankan, saat ini banyak surat berharga yang diatur di luar KUHD yaitu dalam peraturan yang diterbitkan oleh otoritas atau lembaga yang berwenang. Pengaturan surat berharga di luar KUHD dalam bentuk Undang-Undang adalah dengan diterbitkannya UU No. 10 Tahun 1998 tentang Perubahan Terhadap UU No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, UU No. 5 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, UU No. 24 Tahun 2002 tentang Surat Utang Negara dan UU No. 19 Tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara.

DAFTAR REFERENSI

- Abdullah, R. (2021). Edukasi Literasi Keuangan Pasar Modal Syariah pada Pengurus Badan Usaha Milik Desa di Kecamatan Kolese Kota Baubau. *Jurnal Abdidas*, 2(2), 323-328. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v2i2.254>
- Alawiah, E. T., Sefrika, S., & Siregar, M. H. (2020). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Instrumen Investasi Bagi Individu Dengan Metode Topsis. *IJCIT (Indonesian Journal on Computer and Information Technology)*, 5(1), 8–13.
- Faidah, F. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *Journal of Applied Business and Economic*, 5(3), 251-263.
- Ghiffari, M., F, Kindangen, P, Tumewu, F. (2017). the causality relationship of dow jones industrial average (djia) and nikkei 225 towards jakarta composite index (jci) period 2011 – 2016. *Jurnal EMBA*, 5(2), 445 – 454.
- Malope, S., Ncanywa, T., & Matlasedi, T. (2017). The influence of financial market development on investment activities in a developing country. *Risk Governance and Control: Financial Markets & Institutions*, 7(4), 41 - 50. <http://doi.org/10.22495/rgc7i4art5>
- Mubaraq, R., M, Anshori, M, Trihatmoko, H. (2021). the influence of financial knowledge and risk tolerance on investment decision making. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan (JEBIK)*, 10(2), 140-153
- Nurdina, Sidharta, Y., R, Mochklas, M. (2021). inefficient markets, anomalies, and investor behavior: a literature review. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 5(2).
- Pajar, C., R. (2017). Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fe Uny. *Jurnal Profita*, 1(1), 1-16
- Sriasih, N. P., & Wahyuni, A. (2020). Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi Determinan Minat Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 8(2), 190–195. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/EKU>
- Supiani, S., Rahmat, F., & Budiman, F. (2021). Pengaruh Budaya dan Persepsi Masyarakat terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah. *Al-Bank: Journal of Islamic Banking and Finance*, 1(1), 49. <https://doi.org/10.31958/ab.v1i1.2618>